

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan zaman yang modern ini, dikalangan masyarakat Indonesia khususnya wanita semakin memiliki keinginan untuk meningkatkan kecantikan pada dirinya, salah satunya menjaga kesehatan kulit supaya bersih dan cerah, maka dari itu perawatan kulit menjadi perhatian utama bagi kalangan wanita, terutama dalam menjaga kesehatan kulit. selain itu, pemahaman tentang perawatan kulit dan pemilihan produk yang tepat juga dianggap bisa meningkatkan kepercayaan diri.

Organ terluas yang berfungsi sebagai pelindung dari paparan bahan luar, zat biologis, fisik ataupun bahan kimia adalah kulit. Paparan sinar matahari adalah salah satu paparan luar yang paling berbahaya. Paparan sinar matahari bisa memancarkan sinar ultraviolet (UV) yang bisa menyebabkan noda hitam atau perubahan warna kulit. Sehingga menjaga kesehatan kulit wajah sangat penting untuk mengatasi hal tersebut. Diantaranya yaitu menjaga kesehatan kulit wajah menggunakan produk skin care secara konsisten setiap hari (Rum *et al.*, 2021).

Dalam Berbagai menjaga kesehatan kulit merupakan hal yang penting terutama pada kaum wanita khususnya di bagian wajah. Dengan menjaga agar kulit wajah tetap sehat dan terhindar dari masalah kulit diantaranya adalah hiperpigmentasi, jerawat dan penuaan dini. Sehingga untuk mendapatkan hal tersebut bisa dimulai dari hal – hal kecil salah satunya menggunakan skin care yang tepat sesuai dengan jenis kulit wajah (Tri Hartini *et al.*, 2023).

Produk *skincare* wajah yang umumnya digunakan dalam berbagai macam sediaan bentuk seperti sediaan gel. Salah satu sediaan obat yang banyak digunakan dikalangan masyarakat yaitu sediaan gel. Sediaan dalam bentuk gel sering dipilih karena memiliki banyak manfaat dibandingkan dengan sediaan topikal lainnya. Di

antaranya yaitu bisa menghasilkan pelepasan obat baik, memiliki tampilan sediaan jernih dan elegan, penyebaran kulit yang baik, meninggalkan lapisan transparan saat diaplikasikan, mudah dicuci dengan air dan stabil pada penyimpanan. Kelebihan dari sediaan ini yaitu mudah dicuci dengan air, tidak lengket, mudah mengering dan memberikan sensasi dingin pada kulit (Putri *et al.*, 2022).

Sediaan gel merupakan salah satu *skincare* yang bisa mengatasi kulit kusam dan kering yaitu masker gel . Masker gel merupakan produk *skincare* yang bisa memberikan manfaat untuk mengatasi masalah kulit kering dan kusam. Masker gel diketahui mengandung bahan-bahan yang mampu memberikan kelembaban. Sediaan masker gel merupakan bentuk sediaan gel yang memiliki beberapa manfaat yaitu mudah diaplikasikan, tidak berminyak, menyejukkan, mudah dicuci dengan menggunakan air, dan juga tidak berisiko menyumbat pori-pori kulit pada wajah. (Amelia, 2019). Salah satu contoh sediaan masker gel yaitu masker gel peel off. Masker ini memiliki kelebihan salah satunya dapat mudah mengering, terangkat dan terkelupas seperti selaput elastis. (Rum *et al.*, 2021).

Pada saat ini beberapa *skincare* gel yang telah beredar di pasaran mengklaim mengandung probiotik. Probiotik merupakan bakteri hidup yang mampu memberikan manfaat pada pencernaan dan pada kulit manusia. Beberapa penelitian mengenai probiotik yang memiliki banyak gemanfaat pada tubuh manusia baik pada kesehatan kulit ataupun saluran pencernaan (usus) diantaranya ialah mengobati jerawat, mencegah penuaan dini dan menghilangkan bekas luka baik dalam penggunaan oral maupun topikal memberikan dorongan yang meningkat bagi potensi penggunaan probiotik untuk kebutuhan kosmetik (Fabbrocini *et al.*, 2016; Hausmann *et al.*, 2019; Sugimoto *et al.*, 2012; W. H. Tsai *et al.*, 2021). Tren penggunaan probiotik ke dalam bentuk sediaan topikal seperti gel, krim dan lotion untuk kebutuhan kosmetik sudah mulai banyak dilakukan dan diteliti (Muhsinin, S. 2020). Secara umum Probiotik dari golongan bakteri asam laktat (BAL) merupakan probiotik yang dapat digunakan dalam produk *skincare*.

Bakteri asam laktat (BAL) merupakan mikroorganisme yang sering digunakan sebagai probiotik. Selain itu bakteri asam laktat juga digunakan di industri *skincare* karena bisa menghasilkan senyawa antimikroba yang bisa mencegah pertumbuhan mikroba patogen (Pratiwi, 2021). Menurut SNI dalam sediaan yogurt sebagai pangan fungsional ,jumlah asam laktat berbeda-beda, Pada syarat mutu Standar Nasional Indonesia (SNI) menunjukan kandungan asam laktat pada minuman atau makanan adalah 0,5-2,0% agar bisa memberikan manfaat pada saluran pencernaan. Kulit yang normal ditempati oleh bakteri sekitar 10^2 hingga 10^6 CFU/ml (Mawardika *et al.*,2021)

Dari E. D. Pratiwi 2021 disebutkan bahwa bakteri *Lactococcus ferment lysate* berperan dalam pembuatan sediaan gel probiotik. Meningkatnya penggunaan produk - produk yang mengandung probiotik dikalangan konsumen tidak serta merta menjadi keberhasilan dalam pengembangan ilmu dan produsen, hal ini dikarenakan masih banyak produk -produk kosmetik yang tidak memenuhi karakteristik untuk sediaan yang mengandung probiotik (Puebla, *et al*, 2021). Untuk menghindari kerugian pada masyarakat terkait pembelian produk skin care gel yang benar mengandung probiotik, perlu dilakukan pengujian di laboratorium farmasetika dan mikrobiologi untuk menguji kualitas produk skin care gel dan untuk melindungi masyarakat ketika ingin membeli produk tersebut. Saat ini masyarakat perlu mengkonfirmasi produk skin care gel yang mengklaim probiotik tersebut apakah benar mengandung probiotik hidup atau tidak, hal ini karena kualitas *skincare* gel probiotik bisa dilihat dari bakteri asam laktat dan kandungan asam laktat dalam sediaan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Apakah terdapat bakteri asam laktat pada sediaan gel probiotik yang beredar di pasaran?
2. Apakah terdapat kandungan asam laktat pada sediaan gel probiotik yang beredar di pasaran?
3. Apakah jumlah bakteri asam laktat pada sediaan gel probiotik yang beredar dipasaran memenuhi persyaratan untuk dapat memberikan manfaat pada pemeliharaan kulit?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah pada *skin care* sediaan gel probiotik terdapat bakteri asam laktat.
2. Untuk mengetahui apakah pada *skin care* sediaan gel probiotik terdapat kandungan asam laktat.
3. Untuk mengetahui apakah pada jumlah bakteri asam laktat yang terdapat pada *skin care* sediaan gel probiotik memenuhi syarat.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai *skincare* sediaan gel probiotik yang memiliki potensi untuk menghasilkan produk-produk yang lebih efektif dalam merawat kulit dan meningkatkan pemahaman kita tentang manfaat probiotik bagi kesehatan kulit.